

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Satu tahun telah berlalu virus Covid-19 telah menyebar hampir ke semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 1 Maret 2021 adalah 1.334.634 orang dengan jumlah kematian 36.166 orang. Tingkat kematian (*case fatality rate*) akibat COVID-19 adalah sekitar 2,7%. Akibat dampak tersebut membuat pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan demi menghentikan penyebaran virus Covid-19, diantaranya adalah mengajak masyarakat untuk menerapkan Gerakan 3M yang merupakan gerakan Mencuci tangan sebelum beraktifitas, Memakai masker ketika berada diluar rumah, dan Menjaga jarak ketika berada ditempat umum atau kerumunan.

Selain itu pemerintah berupaya untuk membatasi segala bentuk kegiatan dan aktifitas masyarakat diluar rumah dengan menerapkan kebijakan *Dirumah Aja* seperti bekerja, berolahraga, belajar, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan perkumpulan atau pertemuan. Pemerintah menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk melakukan kegiatan dan aktifitas dengan memanfaatkan media *online* atau daring. (Kemendikbud, 2020) mengeluarkan Surat Edaran tentang Pembelajaran daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19. Isi dari surat ini salah satunya adalah meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis jaringan (Daring) via *E-learning* yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan.

Adanya kondisi pandemi virus Covid-19 ini, memaksa semua pendidik untuk mengganti pembelajaran secara langsung atau luring kepada pembelajaran daring atau berbasis *E-learning* dan media *online*. Selain dari pada itu, kondisi ini memaksa seluruh orang tua dan peserta didik untuk memahami cara penggunaan ponsel dan aplikasi pembelajaran dengan bijak untuk membantu proses pembelajaran daring. Metode pembelajaran daring melalui aplikasi menjadi hal yang sangat penting untuk memutus penyebaran virus Covid-19 serta menjaga

kesehatan dan keselamatan pendidik dan peserta didik dari terpaparnya virus tersebut (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, dan Panjiah, 2020).

Setiap metode pembelajaran baik luring atau daring tentunya memiliki permasalahan dan kendalanya masing-masing, salah satunya adalah dampak pembelajaran daring terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan Angkatan 2018. Pada dasarnya penilaian pendidikan berfokus pada perkembangan dan kemajuan peserta didik yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada peserta didik serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum yang diterapkan. Prestasi belajar ini biasa dijadikan oleh pendidik sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa besar penyerapan pemahaman peserta didik dalam memahami pembelajaran yang telah disampaikan.

Namun pembelajaran daring juga menimbulkan hambatan bagi peserta didik yang tidak memahami teori atau materi yang disampaikan oleh pendidik sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau ujian akbiat dari permasalahan tersebut motivasi belajar peserta didik menjadi menurun dan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini menjadi tantangan seorang pendidik dalam menerapkan kebijakan dalam pembelajaran agar peserta didik tetap fokus dalam pembelajaran dan penyelesaian tugas, selain itu juga kreativitas pendidik dalam menggunakan strategi pembelajaran maupun metode pembelajaran guna menarik perhatian peserta didik agar tetap mengikuti pembelajaran dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal (Hidayati, 2007).

Situasi pendidikan pada masa pandemi virus Covid-19 sudah berlangsung pembelajaran daring sejak 17 Maret 2020 yang dikeluarkan melalui surat edaran Kemendikbud hingga saat ini per tanggal 1 Maret 2021 memiliki hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut pendidik maupun peserta didik. Hambatan lain yang terjadi bagi pendidik yaitu banyak peserta didik yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet dan masalah jaringan internet untuk mengakses pembelajaran sehingga peserta didik tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai selain itu beberapa peserta didik yang tidak memiliki fasilitas seperti ponsel untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Solahudin, Amin, Sumpena, & Hilman, 2020), hal ini mengakibatkan penurunan motivasi belajar peserta didik yang mampu memberikan dampak negatif dikemudian hari.

Permasalahan tersebut membuat pendidik menjadi bimbang dalam memberikan nilai dan kebijakan karena masih banyak kendala yang belum dapat diselesaikan, sedangkan hambatan bagi seorang peserta didik yaitu pembelajaran yang sulit untuk dipahami karena pembelajaran daring peserta didik dituntut untuk mencari lebih luas ilmu pelajaran. Sedangkan belajar dirumah tidak menjamin peserta didik untuk belajar karena terkadang peserta didik asik dengan kegiatan dirumah sehingga lupa untuk ikut pembelajaran daring (Purmadi, Hadi, & Najwa, 2018). Pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang kurang efektif apabila masih banyak terdapat hambatan-hambatan yang terdapat pada pendidik dan peserta didik.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini disebabkan pembelajaran daring sedang berlangsung oleh mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan, serta dapat ditinjau secara langsung dengan mengetahui pembelajaran daring menurut perspektif mahasiswa dan mengetahui seberapa efektif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Oleh sebab itu, berdasarkan penjabaran latar belakang sebelumnya, maka penulis terdorong ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pandemi virus Covid-19 memaksa peserta didik untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi dan *cyber* yang sangat pesat, karena berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar dan mengajar secara daring atau *online*.
2. Belum adanya solusi yang efektif terkait pembelajaran daring untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik di masa pandemi virus Covid-19.
3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengungkapkan masih ada 12 ribu sekolah yang tak memiliki akses internet di daerah terluar,

tertinggal, dan terdepan (3T). Juga ada 48 ribu sekolah dengan jaringan internet yang buruk di penjuru daerah.

4. Kurangnya pengalaman dalam menggunakan media pembelajaran daring bagi peserta didik dan terbatasnya sumber daya teknologi yang dimiliki oleh peserta didik mengakibatkan kegiatan belajar dan mengajar terhambat.

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Ruang lingkup yang dibahas meliputi informasi pembelajaran daring, tingkat motivasi belajar di masa pandemi virus Covid-19 bagi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018 atau tahun ke-3 di Perguruan Tinggi.
2. Prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2018 pada mata kuliah di tahun ke-3 di Perguruan Tinggi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 bagi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan?
2. Bagaimana gambaran motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan di masa pandemi Covid-19?
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan di masa pandemi Covid-19?
4. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan?
5. Bagaimana pengaruh motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan?
6. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian sebelumnya, penulis memiliki tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 bagi mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan.
2. Mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan di masa pandemi Covid-19.
3. Mengetahui gambaran prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan di masa pandemi Covid-19.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan.
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan.
6. Mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh banyak manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama bagi pihak yang berhubungan dengan dunia pendidikan, Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Segi Teori
 - a. Memberi bukti tentang “Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan”, sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan perbaikan dalam dunia pendidikan.
 - b. Memberikan pertimbangan dan masukan bagi pendidik dalam meningkatkan cara mengajar dan memaksimalkan media pembelajaran daring sehingga motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik dapat tercapai dengan baik.

2. Segi Kebijakan

Memberikan arahan kebijakan dalam pengembangan proses pembelajaran daring dan cara meningkatkan motivasi belajar bagi peserta didik dalam berbagai mata kuliah agar menghasilkan prestasi belajar yang baik. Berkaitan dengan berbagai materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran daring di perguruan tinggi.

3. Segi Praktik

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk membimbing dan membina peserta didik dalam mengembangkan usaha-usaha belajar yang efektif dan efisien dengan cara mengajar dan menggunakan media pembelajaran yang tepat sehingga diperoleh sikap yang positif dari peserta didik agar dapat meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah informasi dan pengetahuan serta pengalaman yang diperoleh dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan, serta dapat memahami dan menganalisis permasalahan-permasalahan yang mengakibatkan rendahnya motivasi peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar.

4. Segi Isu serta Aksi Sosial

Memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar peserta dalam meningkatkan prestasi belajar di Perguruan Tinggi, sehingga dapat menjadi masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non formal untuk menciptakan pembelajaran daring yang baik dan efektif.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penelitian atau Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN; bagian yang berisi uraian tentang pendahuluan atau bagian awal dari skripsi, yang didalamnya berisi sub bab, seperti berikut:

1. **Latar Belakang Penelitian;** sub bab yang memaparkan mengenai alasan peneliti tertarik mengangkat permasalahan dalam penelitian ini.
2. **Rumusan Masalah Penelitian;** sub bab yang berisi rumusan masalah beserta identifikasi atau pemaparan mengenai variabel-variabel penelitian yang memfokuskan mengenai permasalahan dalam penelitian ini.
3. **Tujuan Penelitian;** sub bab yang mengungkapkan hasil-hasil apa yang ingin dicapai setelah penelitian mengenai permasalahan dalam penelitian ini.
4. **Manfaat Penelitian;** sub bab yang berisi pemaparan manfaat penelitian berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini dari berbagai aspek, yaitu: manfaat dari segi teori, manfaat dari segi kebijakan, manfaat dari segi praktik bagi peneliti dan manfaat dari segi aksi sosial.
5. **Struktur Organisasi skripsi;** sub bab yang berisi rincian tentang urutan penelitian dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari Bab I hingga Bab terakhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA; Berisi tentang landasan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dikaji, dan kedudukan masalah tersebut dalam bidang ilmu yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan konsep-konsep atau teori-teori mengenai sejarah, metode pembelajaran, dan pembelajaran daring.

BAB III METODE PENELITIAN; Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam memahami dan mengidentifikasi objek penelitian, yang terdiri dari komponen-komponen berikut:

1. **Desain Penelitian;** sub bab yang berisi pemaparan mengenai prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.

2. **Partisipan**; sub bab yang berisi tempat atau lokasi penelitian dan penjelasan partisipan yang terlibat dalam penelitian. Jumlah partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan, dan dasar pertimbangan pemilihannya.
3. **Populasi dan Sampel**; sub bab yang berisikan paparan jelas tentang penentuan sampel dari populasi yang ada, untuk bidang ilmu yang telah ditentukan.
4. **Instrumen Penelitian**; sub bab yang memaparkan mengenai instrument atau perangkat penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini.
5. **Prosedur Penelitian**; sub bab yang memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata.
6. **Analisis Data**; sub bab yang berisi paparan tahapan- tahapan analisis data dari data yang telah didapat dilapangan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN; Berisi tentang temuan dan pembahasan yang diperoleh selama penelitian, pada bagian temuan berisi tentang temuan terhadap hasil olah data dengan metode analisis deskriptif, analisis uji prasyarat, dan analisis uji hipotesis terhadap judul yang diteliti. Pada bagian pembahasan berisi tentang pembahasan mengenai data hasil analisis pada bagian temuan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP, bagian yang berisi bagian yang berisi uraian tentang bagian akhir dari skripsi, yang didalamnya berisi sub bab, seperti berikut:

1. **Simpulan**; sub bab yang memaparkan jawaban dari rumusan masalah penelitian atau hasil penelitian yang dikaji secara sederhana.
2. **Implikasi**; sub bab yang mengungkapkan dampak atau konsekuensi langsung temuan yang dihasilkan dari suatu penelitian.
3. **Rekomendasi**; sub bab yang berisi tentang saran atau masukan terhadap pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji.